

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KESIAPAN
TEKNOLOGI WAJIB PAJAK TERHADAP NIAT WAJIB
PAJAK DALAM MENGGUNAKAN *E-FILING* DENGAN
PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

SKRIPSI



Filia Febrianti

1721210005

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK DALAM MENGUNAKAN *E-FILING* DENGAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Filia Febrianti

1721210005

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi wajib pajak terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dengan penguasaan teknologi informasi sebagai variabel moderating. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Usaha Kecil di KPP Pratama Ilir Barat Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 responden dengan metode *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *causal study*. Data penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji R^2 , uji F, uji T dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Penguasaan teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Penguasaan teknologi informasi tidak dapat memoderasi hubungan antara kesiapan teknologi terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Kata Kunci : Persepsi kemudahan, kesiapan teknologi, niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*, penguasaan teknologi informasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pendapatan terbesar di Negara Indonesia yaitu salah satunya adalah pajak. Menurut Resmi (2019); pajak adalah kontribusi wajib yang ditunjukkan kepada negara yang terutang yang akan dibayar oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, yang nantinya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan akan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Berdasarkan DDTC (2020) realisasi penerimaan pajak sampai Mei 2020 senilai Rp 444,6 triliun atau 35,4% terhadap target APBN 2020 yang sudah diubah sesuai Perpres No. 54/2020 senilai Rp 1.254,1 triliun, dimana penerimaan pajak sampai akhir Mei 2020 mengalami penurunan hingga 10,8% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pajak di Negara Indonesia masih belum maksimal.

Salah satu penyebab menurunnya penerimaan pajak seperti munculnya virus corona yang membuat banyak usaha kecil yang terkena dampak penurunan pemasukan hingga kebangkrutan. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai macam cara dalam membantu wajib pajak dalam masa pademi corona, mulai dari perpanjangan periode pemberian intensif pajak hingga penyederhanaan prosedur bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (DDTC,

2020). Selain membantu perpanjangan pemberian intensif dan penyederhanaan prosedur, pemerintah juga mempermudah wajib pajak dalam melapor dan membayar pajak dalam masa pandemi corona.

Dalam mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajak, pemerintah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan perkembangan internet yang sangat maju dimana hampir semua masyarakat dapat menggunakannya. Kemajuan ini dimanfaatkan dengan adanya sistem *e-filing* dimana wajib pajak dapat melaporkan pajak secara online tanpa harus datang dan mengantri ke kantor pelayanan pajak (KPP). Namun, tidak sedikit juga wajib pajak yang melaporkan SPT mendekati batas waktu, sehingga website pelaporan pajak mengalami *down* dan tidak bisa diakses karena traffic yang sangat padat (MUC, 2020).

Berdasarkan DDTC (2020) pelaporan data secara online melalui *e-filing* DJP tercatat sebesar 89,35% dari total keseluruhan SPT tahunan (online maupun manual), hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 2,49% dari 86,86% pada tahun 2019 menjadi 89,35% pada tahun 2020. Tetapi, masih banyak wajib pajak khususnya wajib pajak badan yang masih telat bahkan tidak melaporkan pajak dengan berbagai alasan yang menyebabkan penurunan realisasi penyampaian SPT sebesar 20,8% dari 737.936 pada tahun 2019 menjadi 584.061 pada tahun 2020 (MUC, 2020). Maka dalam meningkatkan pelaporan menggunakan *e-filing* khususnya pada wajib pajak yang memiliki usaha kecil diperlukan persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi wajib pajak dalam meningkatkan niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Persepsi kemudahan ini digunakan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna bahwa penggunaan sistem ini merupakan hal yang mudah dan dapat dipelajari sendiri. Kemudahan ini dapat dirasakan wajib pajak dengan cara mengoperasikan *e-filing* sesuai dengan kebutuhan karena didalam *e-filing* terdapat informasi dan tampilan yang mudah untuk dibaca, dipahami dan digunakan.

Menurut penelitian terdahulu oleh Deviana (2016) persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Utami & Osesoga (2017) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Santioso, Daryatno dan Aristha (2018) persepsi kemudahan mempengaruhi minat perilaku penggunaan *e-filing*. Menurut Wiratan & Harjanto (2018) persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Bella (2018) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Menurut Natalia, Ompusunggu dan Sarwono (2019) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Putra, Mirdah dan Siregar (2020) persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Kesiapan teknologi juga merupakan faktor yang mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Kesiapan teknologi dapat dilihat dari beberapa aspek seperti koneksi internet, fasilitas software dan hardware yang memadai sebagai sarana dalam menggunakan *e-filing*. Selain sarana, diperlukan

juga kemampuan wajib pajak dalam menggunakan teknologi informasi.

Apabila wajib pajak mampu dan memiliki sarana yang memadai, maka

wajib pajak dapat menerima perkembangan teknologi dan juga akan cenderung menggunakan sistem *e-filing* dalam melaporkan pajak.

Menurut penelitian terdahulu oleh Deviana (2016) kesiapan teknologi informasi wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Utami & Osesoga (2017) kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Santioso, Daryatno dan Aristha (2018) kesiapan teknologi informasi mempengaruhi minat perilaku penggunaan *e-filing*. Menurut Wiratan & Harjanto (2018) kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Menurut Bella (2018) kesiapan teknologi wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Selain persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi, faktor lain yang mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* yaitu penguasaan teknologi informasi. Penguasaan teknologi informasi ini merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sebuah aplikasi.

Menurut penelitian terdahulu oleh Mutiara, et al (2016) penguasaan teknologi informasi tidak mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Menurut Prasetya (2016) penguasaan teknologi informasi tidak mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Menurut Maryani (2016) penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap niat wajib pajak

dalam menggunakan *e-filing*. Menurut Chalik (2017) penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Deviana (2016) penggunaan *e-filing* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kecepatan, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak. Menurut Utami & Osesoga (2017) penggunaan *e-filing* dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, kepuasan dan kesiapan teknologi informasi. Menurut Santioso, Daryatno dan Aristha (2018) minat perilaku penggunaan *e-filing* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan. Menurut Wiratan & Harjanto (2018) penggunaan *e-filing* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan kepuasan pengguna. Menurut Natalia, Ompusunggu dan Sarwono (2019) penggunaan *e-filing* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan dari teori TRA yang dilakukan oleh Ajzen yaitu menambahkan kontrol perilaku seseorang dengan konsep *Perceived behavior control* yang berarti bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu, tetapi kemudian individu melakukan

estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu.

Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan *e-filing* dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kesiapan Teknologi Wajib Pajak Terhadap Niat Wajib Pajak Dalam Menggunakan *E-filing* dengan Penguasaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu antara lain :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*?
2. Apakah kesiapan teknologi wajib pajak berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*?
3. Apakah penguasaan teknologi informasi dapat memoderasi persepsi kemudahan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*?
4. Apakah penguasaan teknologi informasi dapat memoderasi kesiapan teknologi wajib pajak terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi wajib pajak terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dengan penguasaan teknologi informasi sebagai variabel moderating . Hal ini dikarenakan persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi wajib pajak mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.
2. Untuk mengetahui apakah kesiapan teknologi wajib pajak berpengaruh terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.
3. Untuk mengetahui apakah penguasaan teknologi informasi dapat memoderasi persepsi kemudahan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.
4. Untuk mengetahui apakah penguasaan teknologi informasi dapat memoderasi kesiapan teknologi wajib pajak terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan yang merupakan media latihan dalam memecahkan masalah- masalah terutama tentang pengaruh persepsi kemudahan dan kesiapan

teknologi wajib pajak terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dengan penguasaan teknologi informasi sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi wajib pajak terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dengan penguasaan teknologi informasi sebagai variabel moderating, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai penggunaan *e-filing* dalam mempermudah melaporkan pajak.

1.6 Sistematika

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil data dari pengolahan data yang telah dikumpulkan, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, dan saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I (1991). Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211. United States: University of Massachusetts Amherst.
- Devina, S., & Waluyo, W. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(1), 75-91. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.578>
- Ermawati, N. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan E-Filing dengan Penguasaan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163. <https://doi.org/10.30659/jai.5.2.163-174>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kegunaan, P. P., Pemahaman, D. A. N., Peraturan, T., & E-filing, P. T. P. (2018). *Dengan Minat Penggunaan E-Filing Sebagai Variabel Intervening Skripsi Oleh : Nama : Andre Rizki Pratama Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Lorenza, C., & Oktaviani, J. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kesiapan Teknologi Wajib Pajak Terhadap Niat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Di Kota Palembang. Universitas Katolik Musi Charitas.
- Mucglobal.com.(2020, 19 Mei). Ini Sejumlah Alasan yang Membuat WP Malas atau Telat Lapor SPT. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020, dari <https://mucglobal.com/id/news/2113/ini-sejumlah-alasan-yang-membuat-wp-malas-atau-telat-lapor-spt>
- Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-Filing Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Pratama Gambir Tiga Periode April-Juli 2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 186.

<https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1922>

- News.ddtc.co.id.(2020, 14 April). DJP : Kami lihat WP Sangat Memanfaatkan Relaksasi Pelaporan SPT Tahunan. Diakses pada tanggal 25 Juli 2020, dari <https://news.ddtc.co.id/djp-kami-lihat-wp-sangat-memanfaatkan-relaksasi-pelaporan-spt-tahunan-20264>
- News.ddtc.co.id.(2020, 16 Juni). Duh, Realisasi Penerimaan Pajak Akhir Mei 2020 Turun Makin Dalam. Diakses pada tanggal 14 Juli 2020, dari <https://news.ddtc.co.id/duh-realisasi-penerimaan-pajak-akhir-mei-2020-turun-makin-dalam-21586>
- News.ddtc.co.id.(2020, 20 Juli). Kemenkeu Permudah Prosedur Intensif Pajak UMKM Ditanggung Pemerintah. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020, dari https://news.ddtc.co.id/kemenkeu-permudah-prosedur-intensif-pajak-umkm-ditanggung-pemerintah-22455?page_y=602.1818237304688
- Putra, W. E., Mirdah, A., & Siregar, P. Y. (2020). Determinan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i2.204>
- Resmi.(2019).Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 1, Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Santioso, L., Daryatno, A. B., & Aristha, A. J. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 247–268. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Akun/article/view/1630>
- Siregar, N. U. S. S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Darma Agung. *Jurnal Darma Agung*, XXVII(April), 785–796. <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v27i1.133>
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV : Bandung.
- Solo, S. N. A. V. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual Salman Jumaili 1 Universitas Jambi*. September, 15–16.
- Utami, A. P., & Osesoga, M. S. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 15–32. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.727>

Wiratan, K., & Harjanto, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Madya dan Pratama di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan). Universitas Multimedia Nusantara. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 310–349. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/25>

